

BAB VIII

KESIMPULAN UMUM

Disertasi ini memberikan kontribusi ilmiah penting terhadap kajian keamanan penggunaan obat pada ibu hamil melalui pendekatan klinis, farmakoepidemiologi, dan edukasi kesehatan digital. Kesimpulan umum yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Perubahan fisiologis selama kehamilan secara signifikan memengaruhi farmakokinetika obat, sebagaimana dibuktikan melalui kajian literatur antipsikotik. Hal ini menegaskan bahwa pengobatan pada ibu hamil memerlukan pemantauan khusus, penyesuaian dosis, dan pertimbangan risiko–manfaat yang lebih hati-hati.
2. Literasi penggunaan obat pada masyarakat umum masih rendah, ditandai dengan tingginya angka swamedikasi dan pemahaman yang keliru mengenai keamanan obat. Temuan ini menjadi dasar penting bagi perlunya intervensi edukatif yang lebih komprehensif.
3. Ibu hamil menunjukkan kesenjangan pengetahuan dan keyakinan yang cukup besar mengenai penggunaan obat, meskipun memiliki sikap positif terhadap konsultasi tenaga kesehatan. Hal ini memperlihatkan perlunya penguatan edukasi yang berbasis bukti, terstruktur, dan mudah dipahami.
4. Tenaga kesehatan khususnya apoteker juga menghadapi hambatan pengetahuan dan praktik terkait keamanan obat pada kehamilan, yang menunjukkan perlunya pelatihan berkelanjutan serta penguatan peran apoteker dalam memberikan konseling terkait kehamilan.
5. Pengembangan media edukasi berbasis video motion menggunakan model 4D terbukti valid, layak, dan efektif secara moderat dalam meningkatkan literasi penggunaan obat yang aman pada ibu hamil dan menyusui. Produk ini memiliki potensi implementasi luas pada pelayanan kesehatan dan komunitas.

Secara keseluruhan, disertasi ini menegaskan bahwa keamanan penggunaan obat pada kehamilan memerlukan pendekatan yang terintegrasi antara pemahaman ilmiah, intervensi perilaku, dan inovasi media edukasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengembangan kebijakan, praktik klinis, dan program edukasi masyarakat untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak.